



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan fasilitator dan perilaku siswa adalah belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki andil yang cukup besar. Guru memang bukan satu-satunya penentu keberhasilan atau kegagalan pembelajaran, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung ke arah keberhasilan.

Peran guru dari dulu sampai sekarang tetap diperlukan. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya, kemana akan pergi, dan apa yang akan dilakukan siswa di dunia ini.¹ Selain itu, guru adalah bapak ruhani (*spiritual father*) bagi siswa, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk. Oleh karena itu, guru memiliki kedudukan

¹ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Almujaahadah Pres, 2012), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dalam Islam.² Selanjutnya, Al-Ghazali menukil dari perkataan para ulama yang mengatakan bahwa guru merupakan pelita (*siraj*) segala zaman, orang yang hidup semasa dengannya akan memperoleh pancaran cahaya keilmiahannya.³

Guru dapat melakukan tujuan besar tersebut dengan menghadirkan berbagai bahan ajar yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu guru juga dituntut untuk kreatif dalam menyajikan suatu mata pelajaran dengan menggunakan berbagai model, strategi atau pun metode. Berkaitan dengan hal ini, Allah SWT berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ وَأَطِيعُوا أَمْرَ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرَ الرَّسُولِ ۚ وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ لِلَّهِ الْحَقَّ ۖ وَلَا تَلْوُوهَا ۚ وَأَقِمْوهُنَّ أَكْمَلَهُنَّ ۖ وَلَا تَمْنُوا فِي أَمْوَالِكُمْ حَتَّىٰ تَعْلَمَوهَا يَوْمَ ۖ إِنَّكُمْ بِعُيُونِنَا لَبَرُّقُونَ ۖ وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُهْوِیٰ بِهَا الشَّيْطَانُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ دِينِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ﴾⁴

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. al-Maidah: 35).

Implikasi ayat tersebut dalam pendidikan adalah bahwa dalam pelaksanaan pendidikan Islam dibutuhkan adanya metode, strategi dan model yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan baik tujuan pendidikan nasional maupun berbagai tingkatan tujuan pendidikan yang ada di bawahnya yang terealisasi melalui perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik. Materi yang benar dan baik,

² Bukari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 86.

³ *Ibid.*, hlm. 87.

⁴ Q.S. al-Maidah: 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa menggunakan metode yang baik maka akan menjadikan materi tidak menarik. Kebaikan materi harus ditopang dengan kebaikan metode pula.⁵

Salah satu mata pelajaran yang bertanggung jawab terhadap perubahan tingkah laku siswa yang mesti disajikan dengan cara kreatif oleh guru adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu pengetahuan yang berupa paduan atau fusi dari beberapa cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.⁶

Sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang berkaitan langsung dengan proses dan fenomena kehidupan, Ilmu Pengetahuan Sosial mengharuskan pengenalan beberapa cabang ilmu yang mesti dibekalkan kepada siswa. Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial secara konseptual adalah mata pelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan perilaku sebagai insan bermasyarakat selain pembekalan keilmuan. Karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus dibangun searah dengan fungsi dan tujuan yang dibangun.⁷

Adapun fungsi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiah adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa dan Negara

⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 165.

⁶ Arnie, Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 110.

⁷ *Ibid.* hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia.⁸ Sedangkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang secara implisit tertera dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁹

Berdasarkan uraian di atas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peranan penting dalam membentuk dan mempersiapkan diri siswa baik dalam akademis maupun terjun bermasyarakat. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seharusnya tidak hanya menyajikan materi atau pencapaian kognitif saja, akan tetapi siswa juga harus dapat menguasai aspek psikomotorik dan afektif. Siswa hendaknya dapat mengetahui kebutuhan masyarakat dan dapat mengembangkan kebutuhan tersebut dalam kehidupan nyata di lingkungannya. Untuk mencapai hal tersebut,

⁸ *Ibid.* hlm. 110.

⁹ *Ibid.* hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di sekolah mesti menghadirkan inovasi yang dapat menunjang keberhasilan siswa.

Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) menuntut kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlandaskan pendekatan pada siswa atau *student centered approach*. Pada kenyataannya masih belum diterapkan oleh semua guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kurang aktifnya peran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran menjadi kurang adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga kondisi belajar ini tidak menarik. Siswa cepat jenuh dan tidak berkonsentrasi dalam belajar di kelas teori. Berdasarkan permasalahan ini, perlu kiranya guru mempergunakan alternatif model ataupun strategi pembelajaran untuk menciptakan *student centered approach*.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melakukan studi pendahuluan, di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar kelas V, peneliti mengamati kegiatan belajar yang merupakan bahagian proses pendidikan bagi anak, sekarang ini semakin mengalami kemunduran. Siswa menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang sangat membosankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, berdasarkan pengamatan, penulis menemukan bahwa guru dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang belum menjalankan fungsinya, atau dapat dikatakan masih sebatas penyampaian informasi saja, tanpa adanya aktivitas siswa yang menunjang pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika guru menerangkan pelajaran hanya 8 orang atau 50% siswa dari 16 siswa yang menyimak penyajian pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Ketika diberikan tugas, hanya 7 orang atau 44% siswa yang mengerjakannya, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.
3. Ketika siswa diminta untuk bertanya, hanya 4 orang atau 25% siswa yang selalu mengajukan pertanyaan.
4. Ketika guru bertanya, hanya 5 orang atau 31% siswa yang menanggapi.
5. Ketika guru memerintahkan membaca buku, 3 orang atau 18,75% tidak melaksanakan perintah guru perintah guru.

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, masih tergolong rendah. Sebelumnya, guru telah berupaya untuk mengatasi ataupun meminimalisir kekurangan tersebut dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Guru telah melakukan pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Guru berulang kali meminta siswa untuk memberikan *feed back* dalam belajar.
3. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar atau pun media yang disediakan guru.
4. Guru berulang kali meminta siswa bertanya ketika proses pembelajaran.

Namun, usaha-usaha yang dilakukan ternyata belum dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam pembelajaran.

Hal di atas membuktikan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial membutuhkan strategi yang benar-benar dapat mengaktifkan siswa. Berdasarkan pemahaman peneliti terhadap tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta dengan mempertimbangkan kelebihan yang dimiliki oleh strategi yang peneliti pilih dan keterkaitannya dengan peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta dari beberapa referensi yang ada, semakin meyakinkan asumsi peneliti bahwa salah satu inovasi baru untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *group investigation*. Strategi ini merupakan strategi yang dilakukan secara berkelompok yang melibatkan siswa mulai dari perencanaan hingga akhir pembelajaran. Strategi ini dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa baik secara individu ataupun kelompok dalam menggali informasi, mengolah dan menyampaikannya kepada orang lain. Penerapan strategi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya mengaktifkan visual siswa, akan tetapi aktivitas lisan, mendengar, mental, bahkan emosional juga akan terlaksana. Sehingga, proses pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya melakukan perbaikan dan peningkatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul “Penerapan Strategi *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan menghindari penafsiran lain terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah:

1. Strategi pembelajaran menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁰
2. *Group investigation* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa

¹⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Bandung, Refika Aditama, 2010), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mencari melalui internet.¹¹ Dalam strategi ini, tiap kelompok diberikan topik untuk dikerjakan dengan melakukan investigasi secara berkelompok, kemudian menyampaikan hasil diskusinya kepada teman-teman sekelas dan melakukan evaluasi dari apa yang telah dibahas.

3. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹² Kegiatan siswa dalam belajar antara lain bertanya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, mengamati, mendengar, membaca, mendeskripsikan, mengingat, menganalisis, menggambar, eksperimen, berani, tenang dan gembira.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah penerapan strategi *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

¹¹ David Narudin, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI)*, [Online], tersedia di <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/06/20/strategi-pembelajaran-kooperatif-metode-group-investigation/>, (30 April 2015).

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
- 2) Melakukan inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang sinergis dengan tujuannya.
- 3) Sebagai bekal bagi penulis jika suatu saat menjadi guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
- 2) Meningkatkan mutu guru khususnya pada guru Sekolah Dasar negeri 005 Alampanjang Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan strategi *group investigation*, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.